

JURNAL AKUNTANSI

TH XVII / 01 / Mei / 2023

ISSN : 1979-8334

SUSUNAN PENGURUS JURNALAKUNTANSI

EDITOR IN CHIEF

Riani Tanjung, SE., M.Si., Ak., CA
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional

MANAGING DIRECTOR

Tia Setiani, S.Pd., MM.
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional

EDITORIAL BOARDS

Y. Casmadi, SE., MM.
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional
Christine Riani Elisabeth, SE, MM.
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional
Diana Maryana, SE., M.Si
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional
Surya Ramadhan Noor, SE., MM.
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional
Toto Suwarsa, SE., Ak., MM.
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional

REVIEWER

Galuh Tresna Murti, SE., M.Si., Ak., CA., Asean CPA
Politeknik LP3I Bandung
Jaka Maulana, SE., M.Ak., Ak., CA., CPSAK
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional
Rika Mardiani, SE., M.Ak., CRMO
Universitas Pendidikan Indonesia
Andri Hasmoro Kusumo Broto, SE., M.Si.
Universitas Merdeka Madiun

PUBLISHER

Prodi D3 Akuntansi,
Gedung Pendidikan, Universitas Logistik dan Bisnis Internasional
Jl. Sariasih No 54 Bandung 40151 Telp. 022-2009570, Fax 022-2009568, E-mail :
d3akuntansi@ulbi.ac.id

Prodi D III Akuntansi Universitas Logistik dan Bisnis Internasional, telah Terakreditasi B berdasarkan Keputusan BAN-PT No.5827/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/Dipl-III/IX/2020

KATA PENGANTAR

Jurnal Akuntansi diterbitkan setiap enam bulan sekali oleh Prodi D III Akuntansi Universitas Logistik dan Bisnis Internasional, dengan tujuan untuk membantu dalam memenuhi kebutuhan masyarakat luas, yaitu bagi baik para akademisi, mahasiswa, praktisi dan pihak lainnya yang isinya berupa kajian ilmu dan hasil riset di bidang akuntansi.

Penerbitan saat ini terdiri dari 5 (lima) topik, meliputi :

Analisis Laporan Keuangan
Akuntansi Biaya
Perpajakan
Auditing
Manajemen Keuangan

Mudah-mudahan semua artikel yang dimuat dapat menambah pengetahuan dan pengalaman para pembaca, sehingga menambah semangat untuk terus berinovasi melahirkan karya tulis yang bermanfaat. Amin

Bandung, Mei 2023

Redaksi

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| SUSUNAN PENGURUS JURNAL AKUNTANSI | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | iii |
| | |
| Efektivitas dan Kontribusi Pungutan Pajak Kendaraan Bermotor dalam Pendapatan Asli Daerah di P3DW Kabupaten Bogor Periode 2017-2021 | 1 |
| | |
| Pengaruh Kredit Bermasalah Terhadap Profabilitas Pada Perbankan BUMN Yang Terdaftar di BEI Periode 2019 – 2021 | 10 |
| Pengaruh Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT Pos Indonesia (Persero) KC PU 54100 | 20 |
| | |
| Analisis Layanan <i>Pick Up Service O-Ranger</i> dalam Peningkatan Pendapatan Surat dan Paket Logistik Pada Kantor Pos Pemeriksa Purworejo | 30 |
| | |
| Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesi Periode 2017-2021 | 42 |
| | |
| Pengaruh Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Multifinance yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021 | 51 |
| | |
| Pengaruh Likuiditas (<i>Current Ratio</i>) Terhadap Harga Saham Pada Prusahaan Industri Sub Sektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2021 | 60 |
| | |
| Apakah Audit Delay dapat dipengaruhi Oleh Financial Distress dan Audit Fee | 70 |
| | |
| Peranan Eksternal Audit Terhadap Pengendalian Manipulasi Laba Studi Kasus: Perusahaan BUMN dan Anak Perusahaan. | 84 |

**PENGARUH KREDIT BERMASALAH TERHADAP PROFITABILITAS
PADA PERBANKAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BEI
PERIODE 2019 – 2021**

Toto Suwarsa, SE.Ak.,MM

Suwarsa19@ulbi.ac.id

Rena Aprilia

renaapril25@gmail.com

D3 Akuntansi Universitas Logistik dan Bisnis Internasional

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana pengaruh kredit bermasalah terhadap profitabilitas pada Perbankan BUMN periode 2019 – 2021. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Alat uji statistik berupa SPSS 26.00 yang digunakan untuk melakukan uji korelasi product moment, uji regresi linear sederhana, uji koefisien determinasi, dan uji t. Hasil uji statistic dengan menggunakan Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 26.00 diperoleh hasil uji t ttabel sebesar 2,012 hal ini menunjukkan bahwa thitung > ttabel atau $-5,576 > 2,012$ dengan taraf signifikan pada uji-t dimana taraf signifikannya berada dibawah 0,05 atau $0,000 < 0,05$ yang artinya terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara kredit bermasalah terhadap profitabilitas yang artinya apabila kredit bermasalah naik maka profitabilitas akan turun begitupun sebaliknya.

Kata Kunci: Kredit Bermasalah, Profitabilitas

PENDAHULUAN

Perbankan di Indonesia memiliki peranan penting dalam pembangunan ekonomi, dimana bank diharapkan dapat berkembang dan menunjukkan perekonomian yang lebih maju, khususnya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada umumnya. Perbankan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan dengan menghimpun dana melalui kegiatan perbankan seperti tabungan,

deposito, giro dan kredit. Adanya simpanan, simpanan dan kredit menjamin pergerakan uang dalam masyarakat sehingga dapat digunakan untuk pembangunan. Pertumbuhan ekonomi daerah juga tidak terlepas dari peran aktif lembaga keuangan di dalamnya. Peran aktif lembaga keuangan khususnya perbankan tercermin dari aktivitas yang dilakukan dalam perputaran ekonomi. Menurut Undang-Undang No.10 Tahun 1998 Pasal 2 menjelaskan

tentang perbankan, pengertian bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk, PT. Bank Mandiri Tbk, PT Bank Negara Indonesia Tbk dan PT. Bank Tabungan Negara Tbk. adalah termasuk bank BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang ikut membantu dalam menggerakkan perekonomian Indonesia dengan pemberian kredit kepada masyarakat ataupun badan usaha.

PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk, PT. Bank Mandiri Tbk, PT Bank Negara Indonesia Tbk dan PT Bank Tabungan Negara Tbk. sudah lama menyalurkan kredit kepada masyarakat sehingga adanya peningkatan seiring dengan berjalannya waktu. Berikut ini adalah data mengenai pertumbuhan jumlah pemberian kredit dari Perbankan BUMN.

Tabel 1
Penyaluran Kredit dan Kolektibilitas Perbankan
BUMN Per 31 Desember (Dalam Jutaan
Rupiah)

| Bank | Tahun | Kredit Yang Disalurkan |
|---------|-------|------------------------|
| BNI | 2019 | Rp 556.770.947 |
| | 2020 | Rp 586.206.787 |
| | 2021 | Rp 582.436.230 |
| BRI | 2019 | Rp 877.431.193 |
| | 2020 | Rp 899.458.207 |
| | 2021 | Rp 994.416.523 |
| BTN | 2019 | Rp 232.212.539 |
| | 2020 | Rp 235.052.116 |
| | 2021 | Rp 247.285.433 |
| Mandiri | 2019 | Rp 885.835.237 |
| | 2020 | Rp 870.145.465 |
| | 2021 | Rp 1.026.224.827 |

B

Sumber : diolah sendiri

Berdasarkan Tabel 1 dan uraian yang sudah disampaikan makadapat diambil tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat *Non Performing Loan* (NPL) pada Perbankan BUMN periode 2019 – 2021.
2. Untuk mengetahui tingkat profitabilitas pada Perbankan BUMN periode yang diukur dengan rasio *Return*

On Asset (ROA) periode 2019– 2021.

3. Untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Loan (NPL)* terhadap Return On Asset (ROA) pada perbankan BUMN periode 2019-2021

METODE PENELITIAN

Untuk dapat menghasilkan informasi yang tepat, akurat dan terpercaya serta dapat memberikan jawaban yang benar terhadap rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian, penulis harus dapat membedakan dan mengetahui metode penelitian apa yang harus digunakan.

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif karena data yang diperoleh berupa angka yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh kredit bermasalah terhadap profitabilitas pada perbankan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2019-2021.

SUMBER DATA

Dalam suatu penelitian, ada dua jenis data yang digunakan dalam sebuah penelitian. Menurut Sugiyono (2018:225) bila dilihat dari sumber datanya, pengumpulan data dapat menggunakan:

1. Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, contohnya melalui pembagian data kuesioner (angket), *interview* (wawancara), atau observasi pengamatan.
2. Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, contohnya dari dokumen atau melalui orang lain.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sumber data sekunder karena data diperoleh dari metode pengumpulan data berupa dokumen yaitu laporan keuangan triwulanan perbankan BUMN periode 2019-2021 yang diperoleh dari situs website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

METODE PENGUMPULAN DATA

Menurut Sugiyono (2018:187) “Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui metode pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan”. Metode pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Studi Dokumentasi Sugiyono (2018:240) menyatakan bahwa “Dokumen merupakan catatan atau peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.” Berdasarkan Teknik tersebut, penulis mengumpulkan data dokumentasi berupa laporan keuangan triwulan Perbankan BUMN tahun 2019 – 2021.
2. Studi Kepustakaan (*library research*) Menurut Sugiyono (2018:242) menyatakan bahwa “Studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang terkait dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti.” Dalam penelitian ini penulis menggunakan studi kepustakaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti maupun pengetahuan atau teori-teori yang dijadikan referensi melalui buku literatur, jurnal, artikel, internet dan makalah.

TEKNIK ANALISIS

Menurut Sugiyono (2018:199) “Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul”. Kegiatan dalam analisis data adalah

mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang tidak diajukan.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif. Peneliti melakukan perhitungan rasio kredit bermasalah dan profitabilitas. Dalam menganalisis masalah data yang diperoleh untuk dapat membuktikan hipotesis yang ada, peneliti menggunakan piranti lunak SPSS versi 26.00 sebagai alat bantu. Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu analisis kuantitatif.

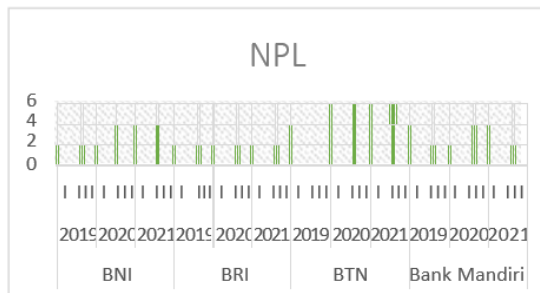
1. Analisis Korelasi *Product Moment*
2. Analisis Regresi Linear Sederhana
3. Analisis Koefisiensi Determinasi
4. Uji t

HASIL DAN PEMBAHASAN KREDITBERMASALAH

Non Performing Loan (NPL) menunjukkan kesehatan suatu bank yang dilihat dari besar kecilnya kredit bermasalah.

Semakin tinggi rasio NPL maka akan berdampak buruk bagi perbankan seperti menurunnya profitabilitas perbankan tersebut. Apabila rasio NPL semakin kecil maka semakin baik kondisi pada perbankan tersebut.

Berikut ini merupakan data mengenai perhitungan *Non Performing Loan* (NPL) pada Perbankan BUMN Periode 2019-2021:



Sumber : diolah sendiri

Gambar 1

Perhitungan *Non Performing Loan* (NPL) pada Perbankan BUMN Periode 2019 2021

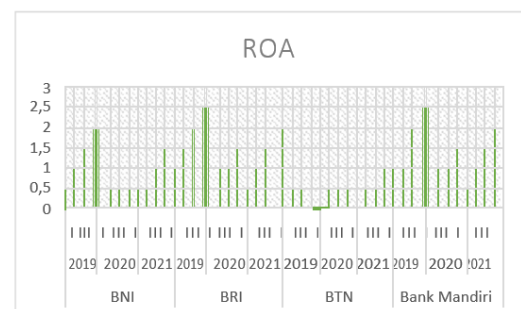
PROFITABILITAS

Profitabilitas digunakan untuk menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, aktiva maupun laba dan modal

sendiri. Semakin tinggi nilai rasio profitabilitas maka semakin baik kondisi perusahaan dalam meningkatkan laba. Apabila semakin rendah nilai nilai rasio profitabilitas maka laba yang dihasilkan semakin menurun.

Salah satu jenis rasio profitabilitas adalah *return on asset*, rasio unyuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto.

Berikut ini merupakan data mengenai perhitungan rasio profitabilitas (ROA) pada Perbankan BUMN Periode 2019-2021:



Gambar 2

Perhitungan ROA

Sumber: Diolah sendiri

Pengaruh Kredit Bermasalah Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan BUMN yang Terdaftar Di BEI Periode 2019 – 2021

Untuk dapat mengetahui pengaruh kredit bermasalah terhadap profitabilitas pada perbankan BUMN yang terdaftar di BEI dapat dilakukan dengan menggunakan analisis sebagaiberikut:

1. Analisis Koefisien Korelasi Product Moment

Berikut ini adalah hasil dari analisis korelasi *product moment* yang telah dilakukan oleh penulis:

Tabel 2

Analisis Korelasi Product Moment

Correlations

| | | Kredit Bermasalah | Profitabilitas |
|-------------------|---------------------|-------------------|----------------|
| Kredit Bermasalah | Pearson Correlation | 1 | -.635** |
| | Sig. (1-tailed) | | ,000 |
| | N | 48 | 48 |
| Profitabilitas | Pearson Correlation | -.635** | 1 |
| | Sig. (1-tailed) | ,000 | |
| | N | 48 | 48 |

** Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Sumber: Hasil SPSS Statistics 26

Dari tabel 2 yang telah disajikan maka dapat diperoleh nilai *pearson correlation*-nya sebesar -0,635. Hal ini menunjukkan tingkat hubungan rasio kredit bermasalah dengan profitabilitas berada diantara 0,60 –0,799 yang artinya memiliki hubungan yang kuat. Jadi dapat disimpulkan bahwa kredit bermasalah berhubungan secara negatif terhadap profitabilitas dengan derajat hubungan korelasi kuat.

2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 3

Analisis Regresi Linear Sederhana Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t |
|-------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|
| | | B | Std. Error | Beta | |
| 1 | (Constant) | 1,701 | ,166 | | 10,226 |
| | Kredit Bermasalah | -.295 | ,053 | -.635 | -5,576 |

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan tabel 3 analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa nilai konstanta (a) sebesar 1,701 dengan koefisien regresi (b) sebesar -0,295. Maka persamaan regresi linear sederhana dari pengaruh kredit bermasalah terhadap profitabilitas sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 1,701 - 0,295X$$

Dari persamaan regresi diatas, maka dapat diterjemahkan sebagai berikut:

1. Jika variabel kredit bermasalah (X) = 0, maka variabel profitabilitas (Y) adalah 1,701.
2. Nilai koefisien regresi sebesar -0,295, menunjukkan bahwa setiap penambahan 1 nilai tingkat kredit bermasalah, maka akan mengalami penurunan profitabilitas sebesar 0,295 dan sebaliknya. Jika rasio kredit bermasalah mengalami penurunan sebesar 1 tingkat maka diprediksi akan mengalami peningkatan profitabilitas sebesar 0,295. Koefisiensi tersebut bernilai negatif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh kredit bermasalah terhadap profitabilitas adalah negatif.

3. Analisis Koefisiensi Determinasi

Tabel 4
Analisis Koefisiensi Determinasi

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | ,635 ^a | ,403 | ,390 | ,45100 |

a. Predictors: (Constant), Kredit Bermasalah

Sumber: Hasil SPSS Statistics 26

Dari tabel 4 diatas diperoleh angka R^2 (*R Square*) sebesar 0,403 atau 40,3% sehingga presentase yang mempengaruhi rasio kredit bermasalah terhadap profitabilitas sebesar 40,3% dan nilai sisa dari presentase 100% yaitu 59,7% yang ditentukan oleh faktorlain.

3. Uji t

Tabel 5 Pengujian Hipotesis
(Uji t)

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 1,701 | ,166 | | 10,226 | ,000 |
| | Kredit Bermasalah | -,295 | ,053 | -,635 | -5,576 | ,000 |

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Hasil SPSS Statistics 26

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan spss statistics 26 dapat diketahui bahwa, nilai t_{hitung} untuk variabel independen (kredit bermasalah) terhadap variabel dependen (profitabilitas) adalah sebesar -5,576. Untuk menguji t_{tabel} , digunakan rumus derajat kebebasan satu sebagai berikut:

$$\begin{aligned} t_{tabel} &= (\alpha/2; n-k-1) \\ &= (0,05/2, 48-1-1) \\ &= (0,025; 46) \\ t_{tabel} &= 2,012 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa nilai t_{tabel} sebesar 2,012 hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-5,576 > 2,012$ dengan taraf signifikan pada uji t dimana taraf signifikannya berada dibawah 0,05 atau 0,000 $< 0,05$ yang artinya terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara kredit bermasalah terhadap profitabilitas. Diketahui t_{hitung} -5,576 (harga t_{hitung} merupakan nilai mutlak jadi tidak dilihat +/-, +/- tersebut untuk arah pengaruh).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil

penelitian mengenai pengaruh kredit bermasalah terhadap profitabilitas pada Perbankan BUMN periode 2019-2021, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil kredit bermasalah menggunakan *non performing loan* (NPL) nilai tertinggi pada PT Bank Negara Indonesia Tbk. pada tahun 2020 triwulan empat yaitu 4,2%. Pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk nilai tertinggi NPL pada tahun 2021 triwulan ketiga yaitu 1,89%. Pada PT Bank Tabungan Negara nilai tertinggi *non performing loan* pada tahun 2020 triwulan satu yaitu 5,42%. Nilai tertinggi *non performing loan* pada tahun 2020 triwulan dua yaitu 2,67%. Pada perbankan BUMN nilai rasio *non performing loan* dinyatakan baik karena nilai npl tidak lebih dari 12%.
2. Pada Perbankan BUMN profitabilitas perusahaan yang diukur menggunakan *return on asset* (ROA) pada PT Bank Negara Indonesia Tbk. nilai tertinggi yaitu tahun 2019 triwulan empat yang

menunjukkan kondisi sangat baik dengan persentase 1,83%. Pada Bank Rakyat Indonesia Tbk nilai tertinggi yaitu tahun 2019 triwulan empat yang menunjukkan kondisi sangat baik dengan persentase 2,43%. Pada Bank Tabungan Negara Tbk nilai tertinggi yaitu tahun 2021 triwulan empat yang menunjukkan kondisi cukup baik dengan persentase 0,64%. Pada Bank Mandiri Tbk nilai tertinggi yaitu tahun 2019 triwulan empat yang menunjukkan sangat baik dengan persentase 2,16%

3. Hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t diperoleh nilai t tabel sebesar 2,012 hal ini menunjukkan bahwa t hitung > t tabel atau $-5,576 > 2,012$ dengan taraf signifikan pada uji t dimana taraf signifikannya berada dibawah 0,05 atau $0,000 < 0,05$ yang artinya terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara kredit bermasalah terhadap profitabilitas yang artinya apabila kredit bermasalah naik maka profitabilitas akan turun begitupun sebaliknya.

DAFTAR PUSTAKA

Dari Buku:

Hery. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo

Ismail. 2018. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PrenadamediaGroup

Kasmir. 2018. *Dasar - Dasar Perbankan*. Edisi Revisi 12. Jakarta: PT. Rajawali Pers

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, V. Wiratna. 2018. *Analisis Laporan keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru

Dari Jurnal:

Kemas Welly Angga Permana. 2020. *Pengaruh Kredit Macet Terhadap Profitabilitas PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk Periode 2016-2019*, (online), (<https://scholar.google.com/>, diakses 15 Juni 2021)

Maulidah Ulva, Sigit Prihanto Utomo, Taudlikhul Afkar, Subakir. 2019. *Analisis Kredit Macet, Hutang Jangka Panjang, dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah* (online), (<https://scholar.google.com/>, diakses 15 Juni 2021)

Nurkhofifah, Dede Abdul Rozak, Mohamad Apip. 2019. *Pengaruh Kredit Bermasalah Terhadap*

Profitabilitas Pada Perbankan Yang Terdaftar Di BEI. (online), ((<https://scholar.google.com/>), diakses 15 Juni 2021)

Dari Situs Web:

(<https://www.bni.co.id/id-id/>, diakses tanggal 25 Juli 2022)

(<https://www.bri.co.id/>, diakses tanggal 25 Juli 2022)

(<https://www.btn.co.id/>, diakses 25 Juli 2022)

(<https://www.idx.co.id/>, diakses tanggal 22 Juli 2022)

(<https://www.bankmandiri.co.id/>, diakses tanggal 25 Juli 2022)

(<https://www.databoks.kata.data.co.id/>, diakses tanggal 26 Juni 2022)